

PERANCANGAN *COFFEE TABLE BOOK*
PENGGUNAAN WARNA METALIK
PADA *FASHION STYLE*



Perancangan

Renata Ninggar Adriaan

NIM 1210025124

PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN *COFFEE TABLE BOOK* PENGGUNAAN
WARNA METALIK
PADA *FASHION STYLE*



Renata Ninggar Adriaan
NIM 1210025124

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam bidang
Desain Komunikasi Visual
2019

Tugas Akhir Karya Desain Berjudul:

PERANCANGAN *COFFEE TABLE BOOK* PENGGUNAAN WARNA METALIK PADA *FASHION STYLE* yang diajukan oleh Renata Ninggar Adriaan, NIM 1210025124, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 2 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

P. Gogor Bangsa, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19700106 200801 1 017

Pembimbing II/Anggota

Edi Jatmiko, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19850103 201504 1 001

Cognate/Anggota

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.
NIP. 19650209 199512 1 001

**Ketua Program Studi S-1
Desain Komunikasi Visual/Anggota**

Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19720909 200812 1 001

Ketua Jurusan Desain

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA
NIP. 19770315 200212 1 005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des
NIP. 19590802 198803 2 002

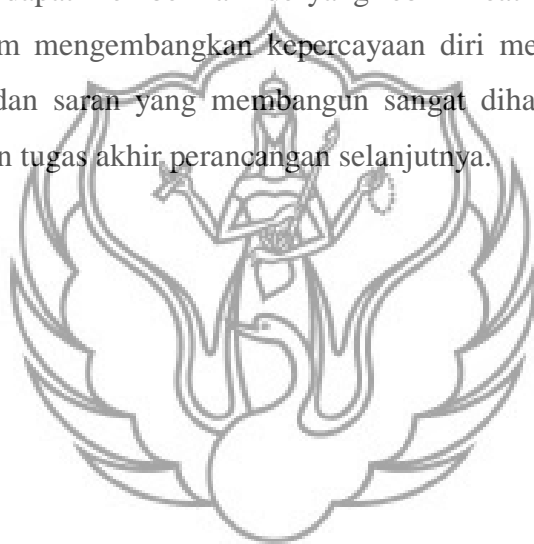
“When you sparkle, you inspire everyone around you”



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah dan karunianya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan perancangan Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan *Coffee Table Book* Penggunaan warna metalik pada *fashion style*”. Perancangan Tugas Akhir ini digunakan untuk memenuhi persyaratan akademis untuk mendapatkan gelar sarjana (S-1), program studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Semoga Perancangan *Coffee Table Book* ini dapat bermanfaat bagi siapapun khususnya bagi para pecinta fashion dan orang-orang yang tertarik pada bidang ini, agar dapat memberikan ide yang lebih kreatif dan inovatif dan lebih berani lagi dalam mengembangkan kepercayaan diri menurut karakter masing-masing. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan penulisan laporan tugas akhir perancangan selanjutnya.



Yogyakarta, 2 Juli 2019

Renata Ningar Adriaan

NIM. 1210025124

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyelesaikan Karya Tugas Akhir Perancangan ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Bapak Prof Dr. M. Agus Burhan, M. Hum. selaku Retor ISI Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
4. Bapak Martino Dwi Nugroho, M.Sn. sebagai Ketua Jurusan Desain Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Disain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak P. Gogor Bangsa, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I, atas segala saran dan bimbingan dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Bapak Edi Jatmiko, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II, atas segala saran dan bimbingan dalam penyusunan tugas akhir ini.
8. Bapak Hartono Karnadi, M.Sn. selaku Dosen Penguji ahli.
9. Ibu Hesti Rahayu, S.Sn., MA. selaku Dosen Wali yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan selama penulis menjadi mahasiswa di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Seluruh dosen di program studi Disain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Seluruh staf karyawan di Fakultas seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
12. Papa, Mama, Dito, Icong, Abi, Caca, Adit, Rico, Wiki, Sadam, Vincent, Cherry, Ana, Regina, Om Herry, Pak Koskow, Ivest dan teman-teman seperjuangan TA Oka, Itong, Afifur, Vino, Gufron, Habib, Fattah dan teman-teman lainnya yang sudah membantu selama proses berjalannya perancangan ini.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertandan tangan dibawah ini:

Nama : Renata Ninggar Adriaan

NIM : 1210025124

Tempat, tanggal lahir : Yogyakarta, 8 Oktober 1993

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:
PERANCANGAN *COFFEE TABLE BOOK* PENGGUNAAN WARNA METALIK PADA *FASHION STYLE*, yang dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Seni pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan, kecuali pada bagian sumber informasi yang dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Juli 2019

Renata Ninggar Adriaan

NIM. 1210025124

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Renata Nigga Adriaan;
NIM : 1210025124;
Program Studi : Desain Komunikasi Visual;
Fakultas : Seni Rupa;
Jenis : Tugas Akhir Penciptaan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyerahkan karya tugas akhir pengkajian berjudul **PERANCANGAN COFFEE TABLE BOOK PENGGUNAAN WARNA METALIK PADA FASHION STYLE** kepada UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. Saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan ISI Yogyakarta.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan dan mengelola dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan, serta menampilkan karya tugas akhir saya dalam bentuk *soft copy* tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan ISI Yogyakarta dari bentuk tuntutan hukum.

Demikian pernyataan yang telah saya sampaikan dengan sesungguhnya.

Bantul, 2 Juli 2019

Renata Ninggar Adriaan

NIM. 1210025124

ABSTRAK

PERANCANGAN *COFFEE TABLE BOOK* PENGGUNAAN WARNA METALIK PADA *FASHION STYLE*

Oleh: Renata Ninggar Adriaan

NIM: 1210025124

Dengan kemajuan tren yang terus menerus hadir dalam bidang *fashion* saat ini khususnya di Indonesia, membuat masyarakat Indonesia menjadikan *fashion* tidak hanya pelengkap tubuh saja tetapi menjadi faktor yang diikuti, dicari, dan dilakukan. Mengingat kemajuan teknologi dan maraknya penggunaan sosial media yang terus muncul, menjadikan segala macam bentuk tren *fashion* banyak diminati sesuai dengan kesukaan dan segala sesuatu *style* yang sesuai dengan karakter masing-masing individu.

Fashion bernuansa metalik menjadi salah satu *fashion* yang banyak digemari di kalangan pecinta *fashion* dan orang-orang yang tertarik dalam bidang ini, buktinya bisa terlihat dari berbagai *fashion store* dan media sosial yang sering menampilkan busana dan segala macam *outfit* yang berhubungan dengan nuansa metalik.

Hal tersebutlah yang kemudian melatar belakangi penulis untuk mengupayakan sebuah rancangan yang menarik dan inovatif dengan menggunakan media *coffee table book*, elemen berupa fotografi *fashion* yang dapat mempermudah target audiens dapat mengenal dan memahami segala macam variasi *fashion* bernuansa metalik dengan di aplikasikan di berbagai *fashion style*.

Kata Kunci: *Fashion*, Metalik, *Coffee Table Book*, Fotografi

ABSTRACT

DESIGNING COFFEE TABLE BOOK USING METALLIC COLORS ON FASHION STYLE

By: Renata Ninggar Adriaan

NIM: 1210025124

With the progress of trends that are constantly present in the current fashion field, especially in Indonesia, Indonesian make that fashion is not only a complement to the body but a factor that is followed, sought after and done. Given the advances in technology and the widespread of using social media that continue to emerge, making all kinds of fashion trends is in great demand in accordance with the preferences and all styles that match the character of each individual.

Metallic fashion become one of the most popular fashion among the fashion lovers and people who are interested in this field, it can be seen from various store and social media that often show clothes and all kinds of outfits that is related to metallic nuances.

This motivates the author to strive for an attractive and innovative design using coffee table book media, elements of fashion photography that can facilitate the target audience to be able to recognize and understand all kinds of variations in fashion with metallic nuances applied in various fashion styles.

Keywords: Fashion, Metallic, Cofee Table Book, Photography

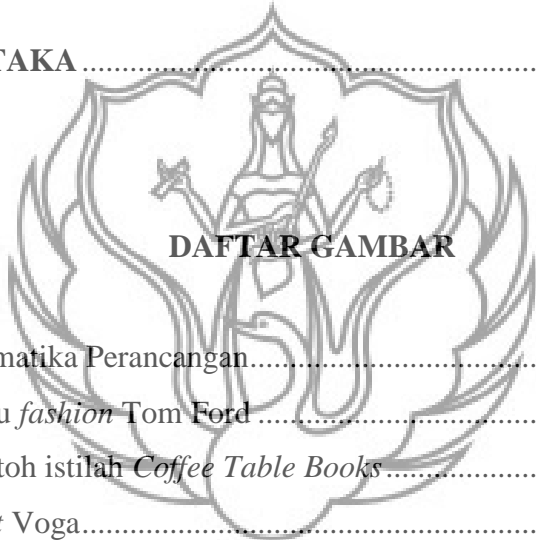
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Perancangan	4
E. Manfaat Perancangan	4
F. Metode Perancangan	5
1. Teknik Pengumpulan Data	5
2. Instrumen / Alat Pengumpulan Data	6
3. Metode Analisis Data	6
G. Skematika Perancangan	7
BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA	8
A. Identifikasi Data	8
1. Pengertian Buku	8
2. Pengertian <i>Coffee Table Book</i>	13
3. Pengertian Fotografi	17
4. Pengertian <i>Fashion</i>	23

5. Pengertian <i>Fashion Style</i>	34
B. Analisis Data	38
1. <i>What</i>	39
2. <i>Why</i>	39
3. <i>Who</i>	39
4. <i>Where</i>	39
5. <i>When</i>	39
6. <i>How</i>	40
C. Kesimpulan	40

BAB III KONSEP DESAIN	41
A. Konsep Kreatif	41
1. Tujuan Kreatif	41
2. Strategi Kreatif	41
B. Konsep Media	42
1. Judul Buku	42
2. <i>Storyline</i>	43
3. <i>Gaya Layout</i>	44
4. Fotografi	45
5. Warna	50
6. Tipografi	50
C. Program Media	50
7. Media utama	50
8. Media Pendukung.....	51

BAB IV VISUALISASI DESAIN	54
A. Studi Visual	55
1. Referensi Visual	55
2. Studi Visual Tipografi	59

B. Studi Tata Letak	60
1. Tata Letak Dalam Buku	60
2. <i>Storyboard</i>	61
3. <i>Moodboard</i>	62
4. Foto Terpilih.....	65
C. Final Desain	67
D. Media Pendukung	84
BAB V PENUTUP simpulan	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
 <p>DAFTAR GAMBAR</p>	
Gambar 1.1 Skematika Perancangan.....	7
Gambar 2.1 Buku <i>fashion</i> Tom Ford	12
Gambar 2.2 Contoh istilah <i>Coffee Table Books</i>	13
Gambar 2.3 <i>Font Voga</i>	15
Gambar 2.4 <i>Font Din Light</i>	15
Gambar 2.5 <i>Font El Missiri</i>	15
Gambar 2.6 Contoh Foto <i>Human Interest</i>	18
Gambar 2.7 <i>Portrait Photography</i>	19
Gambar 2.8 Contoh Foto Jurnalistik	19
Gambar 2.9 <i>Rumah Baanjung</i>	20
Gambar 2.10 Etnofotografi	21
Gambar 2.11 Contoh fashion editorial	22
Gambar 2.12 Beberapa celebrity Hollywood menggunakan busana metalik	24
Gambar 2.13 Contoh macam-macam barang <i>fashion</i> berwarna metalik	25
Gambar 2.14 Contoh warna-warna metalik	26

Gambar 2.15 Penyanyi Frances Langford dengan gaun silver metalik tahun 1930.....	27
Gambar 2.16 Artis Myrna Loy dalam lipatan gaun malam metalik tahun 1938.....	27
Gambar 2.17 Marilyn Monroe menggunakan gaun metalik dalam film <i>Gentelman Prefer Blondes</i>	28
Gambar 2.18 Foto album David Bowie, yang berjudul Aladdin Sane tahun 1973.....	29
Gambar 2.19 David Bowie bergaya sebagai <i>Ziggy Stardust</i> dengan kostum dan <i>make up</i> metalik.	30
Gambar 2.20 70s <i>Disco Women Fashion</i>	30
Gambar 2.21 Lady Gaga dalam video musiknya: <i>Poker Face</i> tahun 2008	31
Gambar 2.22 Lady Gaga menggunakan mantel rancangan Emilio Pucci.....	32
Gambar 2.23 Lady Gaga menggunakan <i>metallic Silver Cutoffs</i> dan <i>Crop Top</i>	32
Gambar 2.24 <i>Metallic Fashion Runway</i>	33
Gambar 2.25 <i>Glamour Style</i>	35
Gambar 2.26 <i>Party Style</i>	35
Gambar 2.27 <i>Edgy Style</i>	36
Gambar 2.28 <i>Simple casual classy style</i>	37
Gambar 2.29 <i>Summer Style</i>	38
Gambar 3.1 Contoh pengambilan gambar <i>close up</i>	48
Gambar 3.2 Contoh pengambilan gambar <i>extreme close up</i>	48
Gambar 3.3 Contoh pengambilan gambar <i>medium shot</i>	49
Gambar 3.4 Contoh pengambilan gambar <i>Longshot</i>	49
Gambar 3.5 Contoh pengambilan <i>high angle</i>	50
Gambar 3.6 Contoh pengambilan gambar <i>low angle</i>	50
Gambar 3.7 Contoh pengambilan gambar <i>eye level</i>	51
Gambar 3.8 Media Utama	51
Gambar 3.9 Media Pendukung, Kaos	52
Gambar 3.10 Media Pendukung, Totebag.....	53
Gambar 3.11 Media Pendukung, <i>Pouc</i>	53
Gambar 3.12 Media Pendukung, poster	54
Gambar 4.1 Referensi <i>layout</i>	55
Gambar 4.2 Referensi <i>Layout</i>	56
Gambar 4.3 Referensi <i>Layout</i>	56

Gambar 4.4 Referensi cover dan hasil gambar cover	57
Gambar 4.5 Referensi gaya <i>glamour</i> dan hasil gambar gaya <i>glamour</i>	57
Gambar 4.6 Referensi gaya <i>party</i> dan hasil gambar gaya <i>party</i>	58
Gambar 4.7 Referensi gaya <i>edgy</i> dan hasil gambar gaya <i>edgy</i>	58
Gambar 4.8 Referensi <i>Casual</i> gaya <i>casual</i> dan hasil gambar gaya <i>casual</i>	59
Gambar 4.9 Referensi gaya <i>summer</i> dan hasil gambar gaya <i>summer</i>	59
Gambar 4.10 <i>Font</i> Terpilih Untuk <i>Display Font</i>	60
Gambar 4.11 <i>Font</i> Terpilih Untuk <i>Quote Text</i>	60
Gambar 4.12 <i>Font</i> Terpilih Untuk <i>Body Text</i>	60
Gambar 4.13 Sketsa Tata Letak Yang Akan Sering Digunakan	61
Gambar 4.14 Tata Letak Yang Akan Sering Digunakan	61
Gambar 4.15 <i>Storyboard glamour style</i>	62
Gambar 4.16 <i>moodboard glamour style</i>	63
Gambar 4.17 <i>moodboard party style</i>	63
Gambar 4.18 <i>moodboard edgy style</i>	63
Gambar 4.19 <i>moodboard casual classy</i>	64
Gambar 4.20 <i>moodboard summer style</i>	64
Gambar 4.21 Foto-Foto Seleksi	65
Gambar 4.25 Final Desain.....	68
Gambar 4.26 <i>Pouch</i>	85
Gambar 4.27 <i>Tote Bag</i>	85
Gambar 4.28 Kaos.....	85
Gambar 4.29 Poster.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi Wawancara.....	90
Dokumentasi Pameran	92
Dokumentasi Proses Pemotretan	94

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini di Indonesia perkembangan dalam industri *fashion* terus mengalami kemajuan. Seperti yang dikatakan oleh Kepala Badan Ekonomi Kreatif, Triawan Munaf, menyebutkan *fashion* merupakan subsektor terbesar dibidang ekonomi kreatif, yang mampu menyumbang 31 persen penghasilan di sektor ini. Alasan selanjutnya, karena kreativitas para desainer Indonesia dinilai mampu bersaing di kancah industri *fashion* global. Hal ini bisa terlihat dari beberapa *fashion* desainer muda Indonesia yang berhasil memasuki kancah Internasional seperti Tex Averio, Fahrani Empel, major minor, By Velvet yang berhasil masuk dalam majalah untuk bidang seni (<https://www.forbes.com>, diakses pada tanggal 8 Januari 2019). Dari sini dapat menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia saat ini sudah sangat menyadari untuk berpenampilan menarik dan *stylist* dalam mengikuti perkembangan tren *fashion* yang sedang berkembang.

Fashion saat ini tidak hanya sebagai hiasan dan penutup tubuh saja, tetapi lebih dari itu dapat menjadi sebuah alat komunikasi untuk menyampaikan identitas pribadi, sosial dan budaya di suatu masyarakat. Seperti yang dikatakan Thomas Carlye “pakaian adalah perlambangan jiwa” oleh Idi Subandi dalam bukunya *Fashion* sebagai komunikasi Malcom Barnard, 2007. Dalam dunia *fashion* atau mode, warna sangat berpengaruh demi menunjang penampilan setiap individu manusia. Menurut Darwis Triadi (2014) warna dapat menciptakan keselarasan dalam hidup semisal menciptakan suasana teduh dan damai, atau dapat menciptakan kebingasan dan kekacauan. Saat ini pemilihan warna sangat diperhitungkan terutama pada pakaian dan aksesoris, karena melalui warna tersebut karakter atau perasaan seseorang dapat terlihat dan tersampaikan. Ketika memilih model dan warna pakaian secara tidak langsung, tiap individu dapat menerjemahkan suasana hati melalui

pakaian. “*I speak through my cloth*” (Umberto Eco, 1972:13) adalah tanggapan atas keputusan tiap individu dalam menampilkan *fashion* sebagai medium komunikasi non-verbal yang dapat dilihat dari cara seseorang berpakaian. *Fashion* yang dikenakan dapat mencerminkan siapa dirinya tersebut. Hal ini membuktikan bahwa bukan hanya sekedar penutup tubuh, tetapi memiliki arti tersembunyi yang ingin diungkapkan seseorang.

Fenomena warna metalik merupakan salah satu tren futuristik yang menguasai dunia *fashion* dimulai dari tahun 2015 hingga kini (<https://www.facetofeet.com>, diakses pada 8 Oktober 2018). Hal ini terlihat dari eksisnya penggunaan warna-warna metalik yang digunakan dari beberapa kalangan seperti para selebriti, *stylist*, *influencer*, *fashion blogger*, *beauty blogger* serta di berbagai *fashion store* dan juga peragaan busana atau *fashion show* yang mengusung tema busana dengan sentuhan warna-warna metalik yang mengandung unsur gemerlap. Warna metalik memiliki *image* atau kesan yang mewah dan *glamour* serta ada unsur *bling-bling* atau mengkilap didalamnya. Oleh karena itu warna metalik dapat memancarkan aura (*charm*) dan tampilan yang lebih menarik dibandingkan dengan warna lainnya. Walaupun warna metalik sedang tren, di Indonesia khususnya, beberapa alasan lainnya seperti kurang percaya diri menggunakan warna yang mencolok, postur tubuh yang kurang sempurna, warna kulit dan lain-lain. Sebagian besar juga menganggap warna metalik adalah jenis pakaian yang hanya cocok digunakan pada malam hari dan pada acara resmi seperti acara formal atau pesta saja, padahal bukan berarti seseorang harus berdandan seperti para *clubbers* bila ingin terlihat indah menggunakan busana bernuansa metalik, hal ini bisa diatasi dengan melakukan *mix and match* atau memadukan ide berpakaian dan barang-barang dengan tepat agar penampilan dapat terlihat baik.

Selain itu warna metalik bisa menjadi opsi misalnya bagi para pecinta warna monokrom yang memiliki kesan *flat* dan warna-warna

kalem seperti warna *peach* (warna pastel), sudah saatnya untuk berani mencoba warna dengan sentuhan baru seperti warna metalik yang bisa diaplikasikan dengan beberapa warna lainnya juga, sehingga mampu membuat tampilan lebih hidup dan berani, karena warna metalik keberadaanya cenderung lebih terlihat dibandingkan dengan warna-warna biasa. Penampilan itu sangat penting, ketika bertemu seseorang hal pertama yang akan dilihat adalah penampilannya. Dengan penampilan yang menarik dapat meningkatkan rasa percaya diri kita di hadapan orang lain, tampilan akan terlihat lebih berkarisma, mendapat kesempatan segala sesuatu yang lebih dibandingkan hanya tampil biasa saja, terlebih lagi dalam kehidupan sosial saat ini orang akan cenderung memilih segala sesuatu yang memiliki karakter dan keunikan tersendiri. Dengan penampilan yang lebih menarik, orang lain dapat merasa nyaman berada dekat dengan kita. Sehingga tidak ada salahnya bagi kita untuk dapat memperindah dengan total penampilan kita khususnya dengan menggunakan busana atau aksesoris yang bernuansa metalik agar aura kita dapat lebih terpancar. “*Always have fun with fashion. Dress to entertain yourself*”, begitulah *quote* yang berasal dari Betsey Johnson.

Dalam media cetak, media buku merupakan salah satu yang paling diminati para pecinta *fashion*. Salah satunya seperti majalah, pembaca akan mendapat informasi mengenai dunia *fashion* yang sedang *hits* atau dibicarakan banyak orang. Beberapa majalah *fashion* yang ada di Indonesia diantaranya seperti *Instyle*, *Elle*, *Harper’s Bazaar*, *Marie Claire*, *Her World*, *Cosmopolitan*, *Cleo*, *Joy* dan *Nylon*. Dengan hadirnya segala macam bentuk media cetak yang hadir saat ini, penulis akan membuat *coffee table book* menggunakan elemen visual berupa fotografi *fashion* agar mempermudah target audiens mengenal dan memahami *fashion* metalik. Selain itu beberapa artikel yang berupa keterangan gambar. Tujuannya supaya dapat memberikan informasi dan ide yang lebih bervariasi seputar dunia mode, sehingga para wanita khususnya para pecinta *fashion* dan orang-orang yang tertarik pada dunia *fashion* dapat

lebih berani memilih warna bernuansa metalik dalam berpakaian dan memberikan pengertian bahwa warna metalik juga bisa diaplikasikan dalam berbagai macam *style* atau gaya.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *coffee table book* sebagai salah satu media referensi untuk memberikan ide *fashion style* dengan tema warna metalik?

C. Batasan Masalah

Batasan perancangan ini menyangkut beberapa hal diantaranya:

1. Perancangan ini dibatasi pada perancangan *visual book* dan media-media pendukungnya.
2. Batasan perancangan ini meliputi *fashion* pakaian, aksesoris dan *make up* bernuansa warna metalik.
3. Target audiens perancangan ini adalah para pecinta *fashion* dan orang-orang yang tertarik dalam bidang *fashion* khususnya perempuan yang berusia 17 sampai 35 tahun.

D. Tujuan Perancangan

Untuk memberikan referensi buku *fashion* dan gambaran dalam memberikan ide *fashion style* dengan tema warna metalik serta menghimbau masyarakat khususnya wanita agar lebih mengenal berani menggunakan barang-barang bernuansa warna metalik.

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi Masyarakat

Memberikan referensi pada masyarakat umum tentang pemakaian warna-warna metalik yang bisa diaplikasikan diberbagai *fashion style* dan menambah wawasan seputar dunia *fashion* atau mode.

2. Bagi Pecinta *Fashion*

Sebagai panduan dan ide dalam pemilihan gaya atau *fashion style* berpakaian yang mengandung unsur warna metalik dalam *fashion*.

3. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya perancangan ini diharapkan dapat lebih memberikan wawasan kepada mahasiswa agar dapat meningkatkan kreativitas dalam mengolah suatu media khususnya media buku. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan perancangan ini sebagai referensi media dalam pemilihan pemilihan warna dan menambah wawasan seputar dunia *fashion* atau *mode*.

F. Metode Perancangan

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

1) Wawancara

Metode ini dilakukan dengan untuk memperoleh keterangan yang mendalam seputar perkembangan tren *fashion* saat ini terutama pendapat tentang *fashion* metalik dengan narasumber para pecinta *fashion* dikalangan pecinta *fashion*.

2) Observasi

Mengamati secara langsung kebeberapa tempat *fashion store* dan *fashion show* untuk memperoleh gambaran dan ide *fashion* yang sedang tren.

b. Data Sekunder

1) Studi pustaka

Mengumpulkan data dan informasi dari beberapa sumber referensi tertulis seperti buku dan majalah.

2) *Internet searching*

Perkembangan internet yang semakin maju pesat mampu menjawab berbagai kebutuhan dan informasi yang diperlukan seperti media *online* yaitu *website*, *blog*, dan forum diskusi.

2. Instrumen/ Alat Pengumpulan Data

a. Buku dan majalah

Melalui beberapa buku tentang *fashion* dan majalah seputar *fashion* penulis mendapatkan informasi tentang dunia *fashion* yang lebih rinci.

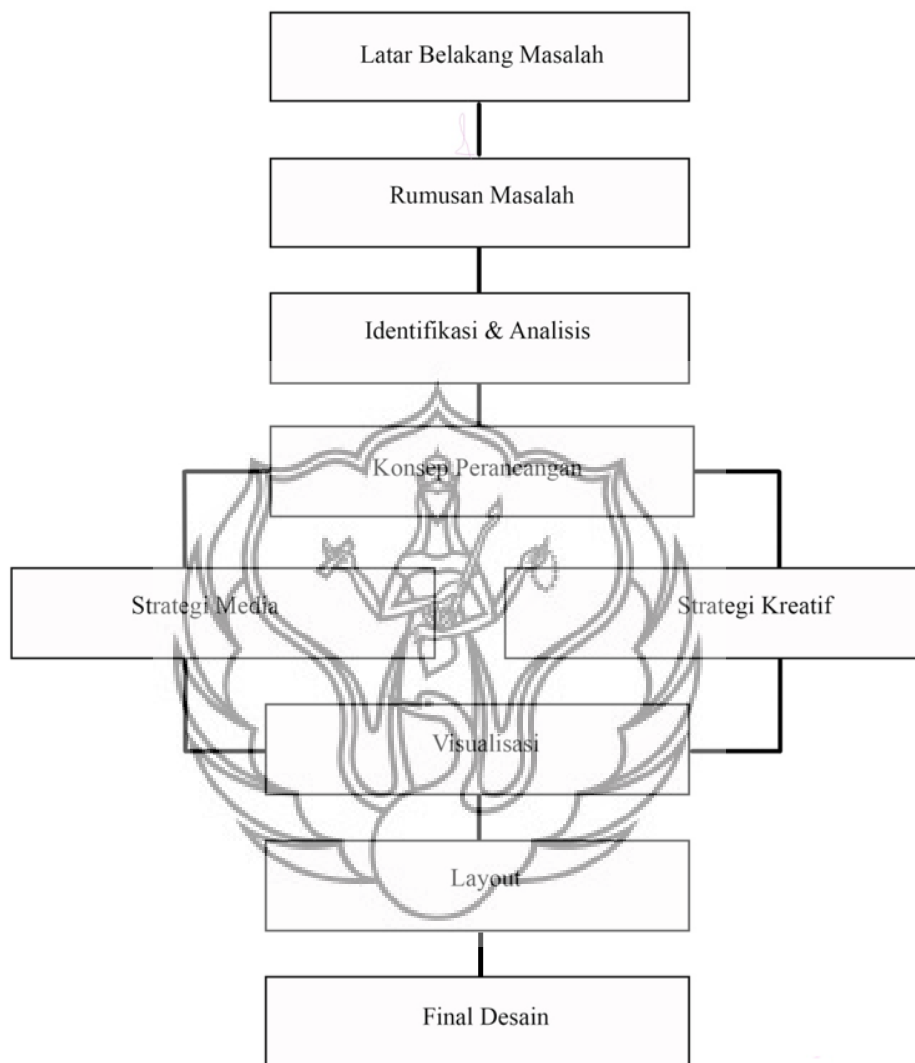
b. Media elektronik

Melalui *smartphone* dan laptop penulis bisa mencari informasi tentang dunia *fashion* yang dicari melalui media *online* seperti *website*.

3. Metode Analisis Data

Menggunakan metode analisis 5W+1H yaitu *What* (apa), *Who* (siapa), *Where* (dimana), *When* (kapan), *Why* (mengapa) dan *How* (bagaimana) sebagai metode pendukung. Kedua metode ini digunakan untuk mendapatkan data serta informasi yang akurat dan dapat saling melengkapi.

G. Skematika perancangan



Gambar 1.1 Skematika Perancangan
(Sumber: Renata N, Adriaan, 2019)